

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Husin sayuti (1989:32) yang dimaksud metode adalah cara atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode yang menyangkut tata kerja yaitu cara kerja untuk memahami objek yang akan dijadikan sasaran ilmu yang akan dijadikan penelitian.

Metode merupakan cara utama untuk yang digunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji hipotesis dengan memepergunakan tehknik serta alat-alat tertentu (Winarno Surachmad, 1982:111).

Berbeda dengan pendapat diatas, menurut Joko Subagyo metode adalah jalan yang berkaitan dengan jalan kerja dalam mencapai sasaran objek yang dikendalikan dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan. (P. Joko Subagyo, 1997:1).

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah disampaikan oleh beberapa ahli tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa metode merupakan cara kerja yang dilakukan secara ilmiah di dalam suatu penelitian untuk mendapatkan kebenaran sesuai dengan ilmu yang bersangkutan.

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan maka untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga data revelansinya dengan tujuan yang akan dicapai maka pada penelitian ini penulis menggunakan metode Historis.

3.1.1 Metode Historis

25

Metode historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau masalah. Selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat digunakan untuk meramal kejadian atau keadaan masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode historis. Menurut Nugroho Notosusanto (1984: 10-11) metode historis adalah sekumpulan prinsip atau aturan yang sistematis yang dimaksud untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan dalam sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa secara utuh.

Muhammad Nazir (1983: 55-56) menggunakan metode historis adalah penyelidikan yang kritis terhadap perkembangan, serta pengalaman dimasa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber-sumber keterangan tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat dijelaskan bahwa metode historis adalah suatu cara menggambarkan kejadian atau kehidupan masa lampau dengan cara mengumpulkan, menilai, menganalisis serta menginterpretasikan secara teliti sumber-sumber sejarah yang harus diperoleh.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian historis yang telah disebutkan sebelumnya, Helius Sjamsudin dalam bukunya yang berjudul Metodologi Sejarah menjelaskan langkah-langkah metode historis yang akan dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut:

1. Heuristik

26

Yaitu proses mencari data serta mengumpulkan sumber-sumber atau pun data yang ada kaitannya mengenai Keterlibatan Militer Dalam Pemerintahan Soeharto Pada Masa Awal Orde Baru. Kegiatan ini difokuskan pada studi arsip-arsip dokumen, literatur ilmiah, majalah maupun internet berkenaan dengan tema penelitian yaitu kegiatan menyusun jejak-jejak masa lampau. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Perpustakaan Unila dan Perpustakaan Daerah Lampung.

2. Kritik

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyeleksi sumber-sumber sejarah yang telah didapatkan. Setelah data terkumpul, kegiatan peneliti selanjutnya adalah melakukan penyelidikan apakah jejak-jejak itu sejati, baik bentuk maupun isi. Setelah itu penulis akan memilih sumber-sumber sejarah tersebut sesuai dengan kebutuhan penulis yang berkaitan dengan Keterlibatan Militer dalam Pemerintahan Soeharto Pada Masa Awal Orde Baru.

3. Interpretasi

Pada tahap Interpretasi ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data-data yang didapatkan dan selanjutnya peneliti berusaha untuk menetapkan makna yang saling berhubunga dari fakta-fakta yang di peroleh.

4. Historiografi

Historiografi yaitu proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan ataupun laporan hasil penelitian mengenai tema yang diangkat yaitu, Keterlibatan Militer Dalam Pemerintahan Soeharto Pada Masa Awal Orde Baru.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penelitian historis adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk memecahkan sebuah permasalahan dengan menggunakan data-data masa lalu berupa peninggalan-peninggalan dengan tujuan untuk merekonstruksi masa lalu tersebut dengan langkah-langkah yang sistematis sehingga menghasilkan sebuah jawaban atas permasalahan tersebut secara utuh berdasarkan bukti-bukti dan fakta yang diperoleh.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah tujuan yang akan menjadi bahan pengamatan suatu penelitian, dimana variabel akan menjadi suatu permasalahan yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Karena variabel yang akan dijadikan penelitian tersebut harus dimulai dari arah mana dan doakhiri dengan arah yang sesuai dengan tujuan dari adanya suatu tumpang dalam melakukan penelitian.

Yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1989: 91).

Berbeda dari pendapat di atas menurut Hadari Nawawi dan Mimi Martini Variabel adalah himpunan beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah (Hadari Nawawi dan Mimi Martini, 1994: 49).

Variabel dapat diartikan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel juga sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryadi Suryabrata, 2000: 72).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dikatakan bahwa variabel adalah objek pengamatan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Variabel yang digunakan adalah variabel

tunggal dengan pokok penelitian yaitu “ Keterlibatan Militer di Bidang Birokrasi Pada Masa Awal Orde Baru”.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur data yang akan diperlukan. Oleh sebab itu diharapkan dengan adanya penggunaan teknik-teknik tertentu yang sistematis dan standar akan dapat diperoleh data-datanya yang akan dapat menjawab dari apa yang menjadi permasalahan dari penelitian yang direncanakan.

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang teliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Teknik Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini digunakan sebagai salah satu usaha untuk mengumpulkan data dan informasi yang bersifat teoritis yang berkenan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini merupakan suatu bentuk pengajian dan menganalisa literatur dan bahan-bahan bacaan dalam usaha untuk menemukan konsep yang diperlukan dan menjadi rujukan penelitian.

Studi kepustakaan dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperlukan dari perpustakaan, yaitu dengan cara mempelajari buku-buku literature yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Oleh karena dalam penelitian ini tidak pernah dapat dilepaskan dari literatur-literatur ilmiah, maka kegiatan studi kepustakaan ini menjadi sangat penting terutama dalam penelitian kualitatif (Hadari Nawawi, 1993: 133).

Koendjaraningrat menyatakan bahwa teknik studi kepustakaan adalah suatu cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat

dalam kepustakaan misalnya koran, buku, naskah, majalah-majalah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen, dan bahan yang relevan dengan penelitian kepustakaan merupakan penelitian dengan menggunakan literatur.

Kegiatan yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data dengan tehnik kepustakaan adalah mengumpulkan data pustaka, membaca, dan memahami buku-buku untuk memperoleh data-data dan teori-teori yang dapat menunjang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Manfaat dari penggunaan tehnik kepustakaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah topik penelitian kita telah diteliti oleh orang lain sebelumnya, sehingga penelitian kita bukan hasil duplikasi.
2. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan penelitian kita, sehingga kita dapat memanfaatkannya sebagai bahan referensi tambahan.
3. Untuk memperoleh data yang mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah dalam penelitian kita.
4. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah diterapkan (Muhammad Nasir, 1989: 97).

3.3.2 Teknik Dokumentasi

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peningkatan tertulis berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Hadari Nawawi, 1994).

Dlam hal ini peneliti akan mencari sumber-sumber lain seperti majalah, koran, brosur, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1989: 188).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti berusaha untuk mengumpulkan buku-buku tentang Keterlibatan Militer Dalam pemerintahan Soeharto Pada Masa Awal Orde Baru di Perpustakaan Universitas Lampung maupun Perpustakaan Daerah Lampung.

3.3.3 Teknis Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data serta mengambil kesimpulan. Karena data-data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi berupa fenomena-fenomena sehingga menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif karena data yang diperoleh tidak berbentuk angka dan tidak diuji dengan rumus statistik. Data-data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Menurut Nasir, teknik analisis data merupakan suatu teknik yang mengelompokkan, membuat suatu manipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah dicerna. Dalam mengadakan analisis data perlu diingat bahwa data yang diperoleh hanya menambahkan keterangan terhadap masalah yang ingin dipecahkan. Dan informasi merupakan data yang dapat menjawab sebagian ataupun dari masalah yang hendak diteliti (Nasir,1988:419).

Sedangkan analisis data menurut Moloeng, adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moloeng, 1988:103).

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk memperoleh arti dari data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif, dan bermuatan kualitatif diantaranya berupa catatan lapangan serta pemaknaan peneliti terhadap dokumen atau peninggalan (Mohammad Ali. 1992:171).

Berdasarkan pendapat di atas langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam kaitannya dengan analisis data kualitatif ialah sebagai berikut :

1. Penyusunan data

Penyusunan data dilakukan untuk mempermudah menilai data apakah data yang dikumpulkan sudah memadai atau belum.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha untuk menggolongkan data berdasarkan kategorisasi tertentu. Kumpulan data yang didapat setelah melalui proses pencarian di Perpustakaan Unila dan Perpustakaan Daerah Lampung, dan setelah melalui proses editing yaitu pemisahan/pemilihan data mana yang dianggap penting/relevan dan mana yang sebaliknya.

Proses editing yang dilakukan oleh para petugas yang disebut sebagai editor memeriksa, yaitu :

1. Kelengkapan jawaban/data
2. kejelasan dari jawaban/data
3. kejadian dari jawaban bentuk tulisan tangan yang kurang dapat dibaca.

Data yang setelah melalui proses ini kemudian dikumpulkan untuk disusun dalam bentuk pengaturan klasifikasi-klasifikasi atau sejenisnya klasifikasi dibuat sesuai dengan keinginan peneliti yang mengarah pada analisis data. Klasifikasi dilakukan menurut ciri-ciri data yang telah terkumpul dan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

3. Pengolahan data

Setelah semua data terkumpul kemudian diolah sehingga sistematis, jelas dan mudah dipahami.

4. Penafsiran dan penyimpulan data

Setelah ketiga hal diatas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah penafsiran penafsiran dilakukan untuk mencari pengertian terhadap hasil pengolahan data, kemudian setelah itu menarik kesimpulan untuk ditungkan dalam bentuk laporan.

REFERENSI

- Husin Sayuti.1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Fajar Agung. Jakarta. Halaman 32
- Winarno Surachmad.1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, ITB. Bandung. Halaman 111
- Joko Subagyo, 1997. *Metode Penelitian*, Gramedia. Jakarta. Halaman 1
- Nugroho Notosusanto. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer Suatu Pengalaman*, Intidaya Press, Jakarta. Halaman 10-11
- Suharsini Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta. Halaman 91
- Hadari Nawawi & Mimi Martini. 1994. *Penelitian Terapan*, Gajahmada University Press, Yogyakarta. Halaman 49
- Surya, Brata. 2000. *Metode Penelitian*, Grafindo Persada, Jakarta. Halaman 72
- Hadari Nawawi, 1993. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta. Halaman 133
- M. Nasi. 1988. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta. Halaman 97
- Suharsini Arikunto. Op Cit. Halaman 188
- Mohammad Nasir. Op Cit. Halaman 419
- Lexy J. Moleong, 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Halaman 103
- Mohammad Ali, 1992. *Metode Penelitian*. Ghalia. Jakarta. Halaman 171